

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di era globalisasi seperti sekarang ini menyebabkan perdagangan dan persaingan antar perusahaan semakin ketat untuk memperoleh pangsa pasar. Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk terus berkembang dalam kegiatan proses produksinya.

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan perusahaan harus mampu menangani faktor-faktor tersebut. Salah satu faktor yang sering dihadapi oleh perusahaan yaitu mengenai persediaan bahan dasar. Karena persediaan merupakan aset perusahaan yang cukup besar, sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan.

Setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan suatu manajemen persediaan yang baik dalam mendukung dan memperlancar kegiatan proses produksinya. Perusahaan harus menyadari perlunya manajemen yang baik dan memadai agar tercapai pengelolaan persediaan yang lebih efisien. Pengelolaan persediaan yang memadai tidak menjamin bahwa semua penyimpangan atas tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan sama

sekali, tetapi kemungkinan-kemungkinan tersebut diusahakan dapat seminimal mungkin.

PT. Karyamanunggal Lithomas adalah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Bahan dasar yang digunakan dalam proses produksinya adalah kertas. Kertas yang sering dipakai untuk proses produksi berjenis PDAC (*Pindo Deli Art Carton*) dengan ukuran kertas A3 260 GSM. Diperlukannya pengelolaan persediaan bahan dasar produksi secara benar agar proses produksi tidak terhambat dan tingkat efisiensi persediaan bahan dasar bisa diperoleh dengan baik.

Pemesananbahan dasar merupakan kegiatan yang sangat penting pada bagian pengelolaan persediaan barang dalam suatu perusahaan. Perencanaan pemesananbahan dasar yang tepat dapat menghasilkan jumlah barang yang optimaldan mengeluarkan biaya seminimal mungkin.Pemesanan bahan dasar yang dilakukan oleh PT. Karyamanunggal Lithomas hanya berdasarkan kebutuhan dan permintaandari unit yang memerlukan sehingga frekuensi pemesanan tiap periodenya dilakukan berdasarkan kebutuhan proses produksi pula.

Di bawah ini disajikan data mengenai jumlah pembelian dan jumlah pemakaian bahan dasar kertas PDAC (*Pindo Deli Art Carton*) pada periode tahun 2011.

Tabel 1.1 Pembelian dan Pemakaian kertas PDAC Periode Tahun 2011

Periode	Pembelian bahan dasar		Pemakaian bahan dasar			Selisih kuantitas persediaan dengan pemakaian (Kg)
	Frekuensi Pembelian per bulan (kali)	Total Kuantitas pembelian (Kg)	Persediaan bulan sebelumnya (Kg)	Kuantitas persediaan (Kg)	Kuantitas pemakaian (Kg)	
Januari	2	1500	250	1750	1360	390
Februari	3	3000	390	3390	2550	840
Maret	2	1700	840	2540	1755	785
April	1	1350	785	2135	2050	85
Mei	1	1350	85	1435	1215	220
Juni	1	1200	220	1420	1265	155
Juli	2	1500	155	1655	750	905
Agustus	1	1200	905	2105	1250	855
September	2	1500	855	2355	1700	655
Oktober	1	1200	655	1855	1365	490
November	2	1850	490	2340	1045	1295
Desember	2	1500	1295	2795	1560	1235
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>18850</b>			<b>17865</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah persediaan pada periode tahun 2011 terjadi secara fluktuatif. Jumlah persediaan paling besar terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 3.390 Kg dan jumlah persediaan paling kecil terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 1.420 Kg. Frekuensi pembelian paling banyak terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak 3 kali dengan total kuantitas pembelian sebesar 3000 Kg. Jika dilihat dari pengangkutan pembelian bahan dasar yang dilakukan oleh kendaraan angkut barang milik perusahaan dengan maksimal total angkut sebesar 2000 Kg, maka frekuensi pembelian pada bulan Februari bisa dilakukan sebanyak 2 kali saja. Begitu pula dengan bulan yang lainnya.

Biaya pemesanan pembelian yang tinggi akan ikut andil mempengaruhi tingginya biaya persediaan. Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa pengadaan persediaan kertas PDAC pada PT. Karyamanunggal Lithomas belum optimal.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas maka diperlukan suatu model yang tepat agar perusahaan terhindar dari pemakaian biaya yang berlebihan dan kegiatan produksi perusahaan bisa berjalan lebih efisien dimasa depan. Yaitu dengan menggunakan model kuantitas pesanan ekonomis (*economic order quantity*- EOQ). Model ini tidak saja diketahui berapa jumlah persediaan yang paling ekonomis bagi perusahaan tetapi akan diketahui juga biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan persediaan bahan dasar yang dimilikinya secara ekonomis (*Total Inventory Cost*) dan waktu yang paling tepat untuk mengadakan pemesanan ulang (*Reorder Point*). Perlu ditegaskan bahwa hal ini tidak akan dapat menghilangkan sama sekali resiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil, melainkan hanya mengurangi resiko tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan bahan dasar produksi di PT. Karyamanunggal Lithomas dengan judul **“Analisis Persediaan Bahan Dasar Produksi Dengan Menggunakan Model Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Efisiensi Biaya Persediaan (Studi Kasus pada Perusahaan Percetakan PT. Karyamanunggal Lithomas)”**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah, inti dari permasalahan penelitian ini adalah masih terjadinya ketidakefisienan pada pengelolaan persediaan bahan dasar produksi. Ketidakefisienan ini diduga sebagai akibat dari pemesanan pembelian bahan dasar yang dirasa belum optimal dan bisa berpengaruh terhadap biaya persediaan.

Model EOQ merupakan salah satu model persediaan bahan dasar produksi. Dengan perhitungan menggunakan model EOQ, akan dapat diketahui jumlah pembelian paling ekonomis yang harus dilakukan pada saat setiap kali pemesanan dan jumlah frekuensi pemesanan pembelian yang optimal. Sehingga bisa meningkatkan tingkat efisiensi biaya persediaan secara signifikan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dari kegiatan pengadaan persediaan bahan dasar pada PT. Karyamanunggal Lithomas dengan menggunakan model EOQ?
2. Bagaimana efisiensi biaya persediaan bahan dasar pada PT. Karyamanunggal Lithomas dengan menggunakan model EOQ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran dari kegiatan pengadaan persediaan bahan dasar pada PT. Karyamanunggal Lithomas dengan menggunakan model EOQ.
2. Mengetahui efisiensi biaya persediaan bahan dasar pada PT. Karyamanunggal Lithomas dengan menggunakan model EOQ.

### 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis.

#### 1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan disiplin ilmu Manajemen khususnya Manajemen Operasi terutama dalam menerapkan suatu model persediaan pada perusahaan.

#### 2. Secara Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran pada umumnya, bagi perusahaan pada khususnya dalam upaya penentuan kebijakan strategi operasi menyangkut persediaan bahan dasar. Selain itu juga sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi.

Bagi penulis, penelitian ini berfungsi sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi

secara ilmiah dan objektif sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggung-jawabkan.

